

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Obyek dan Lokasi Penelitian

Obyek yang digunakan adalah masyarakat yang memiliki sikap terhadap perilaku, norma subjektif, dan persepsi kontrol perilaku yang berpengaruh pada minat beli untuk produk plastik ramah lingkungan. Lokasi penelitian ini berada di Kota Semarang lokasi dipilih karena di Kota Semarang masyarakatnya memiliki daya beli yang tinggi, memiliki edukasi yang tinggi, serta beberapa masyarakat sudah mulai memperhatikan dan peduli dengan lingkungan yang sesuai dengan data di Badan Pusat Statistik (Badan Pusat Statistik, n.d.) dan Bank Indonesia (Bank Indonesia, n.d.).

3.2 Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling

Pengertian populasi menurut Sugiyono (2014:80) dalam (Maulany, 2015) adalah suatu wilayah generalisasi yang memiliki obyek atau subyek dengan kualitas dan kriteria tertentu yang sudah ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti dan ditarik kesimpulannya. Di dalam penelitian ini menggunakan populasi dari masyarakat di Kota Semarang, berusia 17 tahun ke atas (usia dewasa yang sudah bisa menentukan preferensinya sendiri), dan bersosial media. Dengan demikian, untuk mengetahui populasi yang di dapat sesuai dengan kriteria maka peneliti melakukan screening dengan cara memberi kata pengantar saat melakukan penyebaran kuesioner sehingga hanya responden yang sesuai dengan kriteria yang dapat mengisinya serta adanya rasa kepercayaan kepada responden.

Pengertian sampel Menurut Sugiyono (2014:81) dalam (Maulany, 2015) adalah suatu komponen dari jumlah dan kriteria yang dimiliki oleh populasi tersebut. Untuk penelitian ini menggunakan sampel dari masyarakat di Kota Semarang yang sesuai dengan kriteria yang sudah ditentukan.

Dalam penelitian ini tidak mungkin semua populasi dapat diteliti oleh peneliti dikarenakan beberapa faktor seperti keterbatasan biaya, tenaga, dan waktu yang tersedia. Oleh karena itu peneliti diperkenankan mengambil sebagian dari objek populasi yang ditentukan, dengan catatan bagian yang diambil tersebut mewakili yang lain yang tidak diteliti. Seperti pada pendapat Sugiyono (2014: 62) dalam (Maulany, 2015) yaitu ketika populasi yang diteliti terlalu besar dan peneliti tidak dapat meneliti semuanya dikarenakan beberapa faktor seperti keterbatasan waktu, tenaga, dan dana, maka peneliti

dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut. Oleh karena itu, kesimpulan yang didapat dari sampel harus sesuai atau mewakili.

Menurut Roscoe di buku Sugiyono (2012, hal.91) dalam (Lestari, 2014) untuk menentukan ukuran sampel pada penelitian terbagi menjadi empat macam yaitu yang pertama ukuran sampel antara 30 sampai 500 responden, yang kedua sampel dibagi dalam kategori dengan jumlah setiap kategori minimal 30, yang ketiga jika penelitian menggunakan analisis multivariate (regresi berganda atau korelasi) maka jumlah sampel minimal 10 kali dari jumlah variabel yang diteliti, yang keempat untuk penelitian eksperimen yang sederhana seperti kelompok kontrol maka jumlah sampel setiap kelompok antara 10 sampai 20. Oleh karena itu, pada penelitian ini digunakan 77 responden yang valid untuk di olah serta sudah sesuai dengan Roscoe pada syarat ketiga.

Teknik *sampling* yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan *non probability sampling* dengan metode *Purposive sampling*. *Purposive sampling* digunakan karena peneliti mempunyai target tertentu dalam memilih sampel.

3.3 Metode Pengumpulan Data

3.3.1 Jenis dan Sumber Data

Sugiyono (2014:137) dalam (Maulany, 2015) mengatakan bahwa berdasarkan dari sumber datanya, maka pengumpulan data dapat dibagi menjadi dua macam yaitu menggunakan sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer adalah sumber data yang langsung diberikan oleh peneliti untuk dijawab secara langsung oleh responden sedangkan sumber data sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung diberikan oleh peneliti kepada responden, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Dari pernyataan di atas maka pada penelitian ini menggunakan jenis sumber data primer karena sumber data berasal dari sumber pertama, berupa data persepsional responden mengenai produk plastik ramah lingkungan. Penelitian ini menggunakan sumber data yang berasal dari respondennya yaitu masyarakat Kota Semarang.

3.3.2 Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data melalui kuesioner yang berisikan pernyataan sesuai dengan topik penelitian yaitu minat konsumen terhadap produk plastik ramah lingkungan yang di kuantitatifkan dengan metode *skala likert 5 titik*.

Pada penelitian ini kuesioner disebarakan menggunakan Google Form melalui sosial media seperti Line (30%), Instagram (30%), Whatsapp (30%), dan Facebook (10%) dengan periode penyebaran kuesioner adalah dua minggu yang dimulai pada tanggal 9 Juni 2020 sampai dengan 23 Juni 2020. Sehingga diperoleh 77 responden.

Dalam penelitian ini menggunakan metode skala pengukuran yaitu *skala likert*. Menurut Sugiyono (2012: 131) dalam (Trilaksana, 2015) skala pengukuran merupakan acuan dalam menentukan panjang atau pendeknya interval yang ada pada alat ukur, sehingga alat ukur yang digunakan dalam pengukuran dapat menghasilkan data kuantitatif. Definisi *skala likert* menurut Sanusi (2011: 59) dalam (Trilaksana, 2015) adalah skala yang digunakan untuk menjumlah sikap responden dalam merespon pernyataan yang berkaitan dengan indikator-indikator dari suatu variabel yang sedang diukur. Oleh karena itu, jawaban responden diberi skor sebagai berikut:

- Sangat Tidak Setuju = 1
- Tidak Setuju = 2
- Netral = 3
- Setuju = 4
- Sangat Setuju = 5

3.3.3 Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Widodo (2009) dalam (Azmi, 2016) instrumen pengukuran variabel dalam penelitian kuantitatif memiliki beberapa syarat yang harus dipenuhi agar menghasilkan data pengukuran variabel penelitian yang akurat. Persyaratan yang paling banyak digunakan oleh para ahli adalah validitas dan reliabilitas.

Uji validitas adalah suatu data yang dapat dipercaya bahwa kebenarannya sesuai dengan kenyataan sehingga dapat dijadikan alat ukur valid atau tidaknya pada kuesioner. Ghazali (2011) dalam (Azmi, 2016) mengatakan bahwa suatu kuesioner dapat valid atau sah jika pertanyaan maupun pernyataan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Dalam (Maulany, 2015) keputusan pengujian validitas menggunakan taraf signifikan dengan kriteria sebagai berikut: item pertanyaan yang diteliti dikatakan valid jika $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$ sedangkan item pertanyaan yang diteliti dikatakan tidak valid jika $r \text{ hitung} \leq r \text{ tabel}$.

Uji Reliabilitas adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur kuesioner yang berasal dari indikator pada variabel penelitian. Ghozali (2011) dalam (Azmi, 2016) kuesioner dapat dikatakan reliabel jika jawaban responden terhadap pertanyaan atau pernyataan selalu konsisten dari waktu ke waktu. Untuk menguji reliabilitas pada penelitian ini menggunakan rumus *Cronbach's Alpha* Ghozali (2011) dalam (Azmi, 2016) untuk dapat dikatakan reliabel pada suatu kuesioner maka nilai *Cronbach's Alpha* > 0,70. Kuesioner dapat dikatakan reliabel apabila nilai koefisien *Cronbach's Alpha* lebih dari 0,6 atau mendekati angka 1.

3.3.3.1 Hasil Uji Validitas

Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan pendekatan korelasi antara masing-masing item untuk mengukur suatu variabel dengan skor total variabel tersebut. Keputusan pengujian validitas yang digunakan adalah pernyataan dikatakan valid jika $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$, sedangkan $r \text{ hitung} < r \text{ tabel}$ maka pernyataan tidak valid. Tingkat signifikansinya adalah 0,05 atau 5% dengan nilai $r \text{ tabel}$ adalah 0,2242. Berikut ini merupakan hasil dari uji validitas setiap variabel penelitian:

1) Uji Validitas Variabel Sikap Terhadap Perilaku

Berikut merupakan hasil dari pengujian validitas variabel sikap terhadap perilaku:

Tabel 3.1 Hasil Uji Validitas Sikap Terhadap Perilaku

Indikator	r hitung	r tabel	Sig.	Keterangan
1	0,605	0.2242	0.000	Valid
2	0,803	0.2242	0.000	Valid
3	0,798	0.2242	0.000	Valid
4	0,786	0.2242	0.000	Valid
5	0,848	0.2242	0.000	Valid

Sumber: Data Primer yang diolah, 2020.

Dari tabel 3.1 hasil pengujian validitas pada variabel sikap terhadap perilaku dari 77 responden pada masing-masing indikator diperoleh nilai $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$. Dengan demikian hasil dari pengujian validitas pada semua item sikap terhadap perilaku adalah valid.

2) Uji Validitas Variabel Norma Subjektif

Berikut merupakan hasil dari pengujian validitas variabel norma subjektif:

Tabel 3.2 Hasil Uji Validitas Norma Subjektif

Indikator	r hitung	r tabel	Sig.	Keterangan
1	0,738	0.2242	0.000	Valid
2	0,785	0.2242	0.000	Valid
3	0,650	0.2242	0.000	Valid
4	0,806	0.2242	0.000	Valid

Sumber: Data Primer yang diolah, 2020.

Dari tabel 3.2 hasil pengujian validitas pada variabel norma subjektif dari 77 responden pada masing-masing indikator diperoleh nilai r hitung > r tabel. Dengan demikian hasil dari pengujian validitas pada semua item norma subjektif adalah valid.

3) Uji Validitas Variabel Persepsi Kontrol Perilaku

Berikut merupakan hasil dari pengujian validitas variabel persepsi kontrol perilaku:

Tabel 3.3 Hasil Uji Validitas Persepsi Kontrol Perilaku

Indikator	r hitung	r tabel	Sig.	Keterangan
1	0,583	0.2242	0.000	Valid
2	0,628	0.2242	0.000	Valid
3	0,779	0.2242	0.000	Valid
4	0,739	0.2242	0.000	Valid

Sumber: Data Primer yang diolah, 2020.

Dari tabel 3.3 hasil pengujian validitas pada variabel persepsi kontrol perilaku dari 77 responden pada masing-masing indikator diperoleh nilai r hitung > r tabel. Dengan demikian hasil dari pengujian semua item persepsi kontrol perilaku adalah valid.

4) Uji Validitas Variabel Minat Beli

Berikut merupakan hasil dari pengujian validitas variabel minat beli:

Tabel 3.4 Hasil Uji Validitas Minat Beli

Indikator	r hitung	r tabel	Sig.	Keterangan
1	0,810	0.2242	0.000	Valid
2	0,855	0.2242	0.000	Valid
3	0,715	0.2242	0.000	Valid
4	0,789	0.2242	0.000	Valid

Sumber: Data Primer yang diolah, 2020.

Dari tabel 3.4 hasil pengujian validitas pada variabel minat beli dari 77 responden pada masing-masing indikator diperoleh nilai r hitung $>$ r tabel. Dengan demikian hasil dari pengujian semua item minat beli adalah valid.

3.3.3.2 Hasil Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan rumus *Cronbach's Alpha* yang dimana uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi dari kuesioner yang digunakan dalam penelitian. Berikut ini merupakan hasil dari uji reliabel pada setiap variabel penelitian:

Tabel 3.5 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>	Keterangan
Sikap terhadap Perilaku	0.817	5	Reliabel
Norma Subjektif	0.714	4	Reliabel
Persepsi Kontrol Perilaku	0.610	4	Reliabel
Minat	0.797	4	Reliabel

Sumber: Data Primer yang diolah, 2020.

Dari tabel 3.5 hasil pengujian reliabilitas pada variabel sikap terhadap perilaku, norma subjektif, persepsi kontrol perilaku, dan minat dengan menggunakan semua indikatornya dapat dikatakan reliabel karena nilai *Cronbach's Alpha* lebih dari 0,6.

Dari hasil pengujian validitas dan reliabilitas yang sudah diolah maka dapat disimpulkan kuesioner yang digunakan pada penelitian ini telah layak sebagai instrumen penelitian.

3.4 Metode Analisis

3.4.1 Analisis Deskriptif Statistik

Definisi analisis deskriptif statistik menurut Sugiyono (2012: 206) dalam (Trilaksana, 2015) adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan data yang telah terkumpul tanpa ada kesimpulan yang umum atau generalisasi.

Pada penelitian ini menggunakan kuesioner yang dilengkapi dengan skala pengukuran yaitu *skala likert* 1 sampai dengan 5. Dengan demikian, dapat di hitung rentang skala dalam tiga kategori sebagai berikut:

$$\text{Rentang Skala} = \frac{\text{Nilai Maksimum} - \text{Nilai Minimum}}{\text{Jumlah Kategori}}$$

$$= \frac{(5 - 1)}{3}$$

$$= \frac{4}{3}$$

$$= 1,33$$

Hasil rentang skalanya adalah:

- $< 2,33$ adalah Rendah
- $2,33 \leq X < 3,66$ adalah Sedang
- $\geq 3,66$ adalah Tinggi

3.4.2 Analisis Regresi Berganda

Analisis Regresi Linear Berganda digunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh antara variabel terikat atau dependen dengan variabel bebas atau independen.

3.4.2.1 Spesifikasi Model

Untuk regresi dalam penelitian ini menggunakan regresi berganda karena memiliki variabel independen yang lebih dari satu. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen atau bebas dengan variabel dependen atau terikat maka persamaan regresi dalam penelitian ini adalah Sikap terhadap Perilaku (X1), Norma Subjektif (X2), dan Persepsi Kontrol Perilaku (X3) terhadap Minat (Y).

Rumus untuk regresi berganda yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan:

Y = Minat beli terhadap produk plastik ramah lingkungan

a = *constant*

b1 = koefisien regresi variabel Sikap terhadap Perilaku

b2 = koefisien regresi variabel Norma Subjektif

b3 = koefisien regresi variabel Persepsi Kontrol Perilaku

X1 = Variabel Sikap terhadap Perilaku

X2 = Variabel Norma Subjektif

X3 = Variabel Persepsi Kontrol Perilaku

e = *error disturbances*

3.4.2.2 Uji Signifikansi Secara Parsial (t-test)

Menurut Ghozali (2001) dalam (Sutrisni, 2010) Uji t (Parsial) digunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh antara satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen. Untuk mengambil keputusan yang digunakan dalam uji t adalah:

- Jika nilai probabilitas signifikansi $> 0,05$ maka hipotesis ditolak karena variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- Jika nilai probabilitas signifikansi $< 0,05$ maka hipotesis diterima karena variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- Derajat kebebasan adalah $(n-1-k)$

3.4.2.3 Uji Signifikansi Secara Simultan (F test)

Uji F (Simultan) digunakan dalam penelitian ini untuk menguji ada atau tidaknya pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen secara simultan atau bersama-sama. Untuk menguji hipotesis pada penelitian ini digunakan uji F dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

- Jika nilai $F > 4$ maka H_0 ditolak pada derajat kepercayaan 5%. Berarti, bahwa semua variabel independen secara simultan dan signifikan mempengaruhi variabel dependen.
- Bila nilai F hitung $>$ nilai F tabel maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

3.4.2.4 Koefisien Determinasi (R^2)

Uji Koefisien Determinasi (R^2) digunakan dalam penelitian ini untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Dengan nilai koefisien determinasi antara nol atau satu yang berarti jika nilai koefisien determinasi adalah angka 0 atau kecil maka kemampuan variabel-variabel independen untuk menjelaskan variabel dependen sangat terbatas, sebaliknya jika nilai koefisien determinasi adalah mendekati angka 1 maka kemampuan variabel-variabel independen dapat memberikan semua informasi yang dibutuhkan untuk menjelaskan variabel dependen.